

**EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM PAKET SEMBAKO PASAR MURAH
BERSUBSIDI DI KABUPATEN BENGKALIS**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi Publik pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*

OLEH:

NABILA HAZANI PARADITHA

2010842001



**DEPARTEMEN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2025

ABSTRAK

Nabila Hazani Paraditha, No BP 2010842001, Efektivitas Pelaksanaan Program Paket Sembako Pasar Murah Bersubsidi Di Kabupaten Bengkalis, Departemen Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2024, Dibimbing Oleh: Dr. Ria Ariany, M.Si dan Kusdarini, S.IP, M.PA. Skripsi ini terdiri dari 131 halaman dengan referensi 6 buku teori 4 buku metode, 4 skripsi, 10 Jurnal, 9 Dokumen dan 1 website internet.

Program Paket Sembako Pasar Murah Bersubsidi di Kabupaten Bengkalis bertujuan untuk mengurangi beban masyarakat miskin dan kurang mampu yang terdampak inflasi dalam memenuhi kebutuhan pokok. Adapun fenomena yang terjadi pada pelaksanaan program ini salah satunya yaitu adanya ketidaktepatan sasaran penerima bantuan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, sehingga hal ini menyebabkan tidak tercapainya tujuan program untuk membantu masyarakat miskin dan kurang mampu yang terdampak inflasi. Rumusan masalah dalam penelitian ini bagaimana efektivitas pelaksanaan Program Paket Sembako Pasar Murah Bersubsidi di Kabupaten Bengkalis.

Penelitian ini menggunakan teori efektivitas program menurut Edy Sutrisno. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk menguji keabsahan data yang didapatkan dilapangan menggunakan triangulasi sumber. Peneliti menggunakan teknik pemilihan triangulasi dengan teknik Purposive Sampling.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan Program Paket Sembako Pasar Murah Bersubsidi di Kabupaten Bengkalis belum efektif sepenuhnya. Masih ditemukan permasalahan seperti pada pelaksana yang kurang memahami tugasnya sebagai verifikator. Akurasi data juga masih bermasalah akibat pemberian bantuan tidak sesuai kriteria dan yang memenuhi kriteria justru tidak mendapat bantuan serta ditemukan data ganda penerima. Meskipun program dilaksanakan tepat waktu, variabel tercapainya tujuan belum tercapai karena pada indikator keterjangkauan bahan makanan pokok belum terpenuhi yang disebabkan oleh beberapa bahan pokok yang mengalami kenaikan tidak mendapatkan subsidi. Pada indikator peningkatan kesejahteraan ekonomi belum tercapai sepenuhnya karena subsidi tidak bersifat jangka panjang karena tidak adanya pelaksanaan program pada saat terjadinya bencana alam dan program hanya dilakukan dua kali setahun. Pada variabel Perubahan nyata dengan indikator dampak program, program ini menimbulkan dampak negatif berupa kecemburuan, ketidakpuasan sosial.

Kata Kunci: Efektivitas Program, Paket Sembako Pasar Murah Bersubsidi, Kenaikan Harga Bahan Makanan Pokok, Masyarakat Miskin Dan Kurang Mampu.

ABSTRACT

Nabila Hazani Paraditha, Student ID 2010842001. The Effectiveness of the Implementation of the Subsidized Cheap Market Basic Food Package Program in Bengkalis Regency. Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang, 2024. Supervised by: Dr. Ria Ariany, M.Si and Kusdarini, S.IP, M.PA. This thesis consists of 131 pages with references including 6 theoretical books, 4 methodological books, 4 theses, 10 journals, 9 documents, and 1 website.

The Subsidized Cheap Market Food Package Program in Bengkalis Regency aims to reduce the burden on poor and underprivileged communities affected by inflation in meeting their basic needs. However, one of the issues observed in the implementation of this program is the inaccuracy in targeting beneficiaries, where aid is not always distributed in accordance with the predetermined criteria. This misalignment hinders the program from achieving its main objective of assisting the intended low-income populations. The focus of this study is to assess the effectiveness of the implementation of the Subsidized Cheap Market Food Package Program in Bengkalis Regency.

This study employs Edy Sutrisno's theory of program effectiveness as its theoretical framework. A qualitative descriptive research method was utilized to explore the subject matter in depth. Data collection techniques included interviews, observations, and documentation. To ensure the validity of the data obtained in the field, source triangulation was applied. Furthermore, the researcher employed purposive sampling as the technique for selecting informants through triangulation.

The findings indicate that the implementation of the Subsidized Cheap Market Food Package Program in Bengkalis Regency has not been fully effective. Issues identified include a lack of understanding among implementers regarding their roles as verifiers, inaccuracies in data due to aid being distributed to ineligible recipients while eligible ones were overlooked, and instances of duplicate recipient data. Although the program was implemented on time, the goal achievement variable was not fully met, particularly regarding the affordability of basic food items, as some essential goods experiencing price increases did not receive subsidies. The indicator of improving economic welfare was also not fully realized, as the subsidy was short-term and the program was only carried out twice a year, with no implementation during natural disasters. In terms of tangible change, the program resulted in negative impacts such as social jealousy and dissatisfaction.

Keywords: Program Effectiveness, Subsidized Cheap Market Basic Food Package, Rising Staple Food Prices, Poor and Underprivileged Communities